

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengambilan kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus diambil. Lokasi studi kasus tentang Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan di PMB Indah Suprihatin Penengahan Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan di mulai pada 03 Februari 2020 sampai 2 April 2020.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek yang dikenai studi kasus ini adalah By. Ny. H dengan “Penerapan Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Terhadap By. Ny. H di PMB Indah Suprihatin”.

C. Instrumen Kumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan 7 langkah Varney dan data perkembangan dengan metode SOAP. Melakukan pengkajian data pada bayi baru lahir usia 0 hari sampai 42 hari fisiologis yang ada di PMB Indah Suprihatin Penengahan Lampung Selatan. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis memberikan lembar persetujuan kepada ibu hamil sebagai bentuk kesediaan menjadi subyek studi kasus. Kemudian dilanjutkan untuk memperoleh data sesuai format pengkajian untuk memperoleh data dari klien .

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari subyektif atau obyektif oleh perorangan ataupun organisasi. (Riwidikdo, 2013).

Data primer diperoleh dari :

a. Anamnesa

Bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pada pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Proses observasi secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. Pada By. Ny. di lakukan inspeksi untuk melihat apakah bayi dalam keadaan baik atau tidak serta sedang tidur atau tidak.

2) Palpasi

Pemeriksaan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Hal ini dikerjakan untuk mendeterminasikan ciri-ciri jaringan atau organ. Saat melakukan palpasi sebaiknya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa saja. (Prihardjo, 2006).

3) Auskultasi

Pemeriksaan dengan menggunakan indra pendengaran seperti saat melakukan pemeriksaan sistem kardiovaskuler, respirasi, dan gastrointestinal dengan menggunakan stetoskop.

4) Perkusi

Proses pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk, lokasi, dan struktur di bawah kulit.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari Dokumentasi yaitu pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat dan bahan pengambilan data
 - a) Format asuhan kebidanan bayi baru lahir
 - b) Alat tulis
2. Alat dan bahan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a) Timbangan berat badan bayi
 - b) Pengukuran panjang badan bayi
 - c) Pengukur LILA
 - d) Termometer
 - e) Stetoskop
 - f) Jam tangan
 - g) Baby oil / minyak telon
 - h) Matras bayi
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - a) Buku KIA / Catatan medik pasien
 - b) Dokumen yang ada
 - c) Alat tulis
 - d)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1.1

No.	Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
1.	17 Januari 2020	PMB Indah Suprihatin	Survey PMB Indah Suprihatin
2.	03 Februari 2020	PMB Indah Suprihatin	Dinas PMB Indah Suprihatin
3.	14 Februari 2020	PMB Indah Suprihatin	Kunjungan ke-1 <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data pasien.

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberitahu dan menyiapkan informed consent serta memberitahu maksud dan tujuannya. 4. Melakukan anamnesa. 5. Melakukan pemeriksaan pada bayi 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Mengajarkan ibu pijat bayi
4.	17 Februari 2020	PMB Indah Suprihatin	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa. 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi. 3. Memberitahu hasil pemeriksaan. 4. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayi. 5. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.
5.	20 Februari 2020	PMB Indah Suprihatin	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa. 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi. 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayi. 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan pemijatan pada bayi .